

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan sebuah Sarana yang sangat penting dalam mengembangkan watak bangsa dan sumber daya manusia. Harkat dan martabat bangsa ditentukan oleh mutu pendidikannya. Pendidikan itu mengubah perilaku manusia dari yang kurang beradab menjadi beradab. Dalam konteks pendidikan, sekolah memiliki: kepala sekolah, guru, murid, masyarakat dan pemerintah.

Sumber Daya Manusia yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik juga. Manajemen sumber daya manusia akan mempengaruhi kinerja dan produktivitas apabila sumber daya manusia dalam aspek pekerjaan dan individunya saling menunjang sehingga menghasilkan kepuasan kerja.

Pengembangan Sumber Daya Manusia bagi pegawai adalah suatu proses belajar dan berlatih dengan baik untuk mencapai tujuan dan peraturan yang telah dicantumkan oleh perusahaan agar bisa bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu hal pada dirinya sendiri dan untuk meningkatkan kinerja mereka dalam pekerjaannya sekarang dan menyiapkan diri untuk peran dan tanggung jawab yang akan datang.

Dalam organisasi, maupun pendidikan “pemimpin” merupakan motor penggerak dan penentu arah organisasi, pemimpin akan menentukan bagaimana-bagaimana tujuan pendidikan dapat direalisasikan sehingga kepala sekolah dituntut senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja dan memuaskan hasil kinerja lapangan. Kepemimpinan merupakan proses

pengarahan yang mempengaruhi aktifitas yang berkaitan dengan peran masing-masing individu. Sebagai seorang pemimpin perlu menggunakan pendekatan terhadap para kinerjanya. Dimana seorang pemimpin itu harus mengetahui karakter dari masing-masing pegawai antara lain yaitu seperti fisik, mental, dan kepribadiannya.

Keberhasilan pendidikan sesungguhnya akan terjadi bila ada interaksi antara tenaga pendidik dengan peserta didik. Guru Sebagai tenaga pendidik merupakan pemimpin pendidikan yang amat menentukan dalam proses pembelajaran di kelas, dan peran kepemimpinan akan tercermin dari guru melaksanakan peran dan tugasnya, ini berarti bahwa kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan bagi umum pembelajaran pendidikan yang akan berimplikasi pada kualitas output pendidikan setelah menyelesaikan sekolah.

Untuk mencapai suatu tujuan organisasi, diperlukan adanya kontribusi dari sumber daya manusia yang diartikan sebagai gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan merupakan perilaku pemimpin yang digunakan seseorang dalam mempengaruhi orang lain. Berbagai macam gaya kepemimpinan dapat digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi, dan memotivasi bawahannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja bawahannya dalam melakukan pekerjaan. Gaya kepemimpinan dari kepala Sekolah dalam melaksanakan tanggung jawab dalam mengelola organisasi adalah koordinasi, kerjasama, kepercayaan,

dan kejujuran. Gaya kepemimpinan dalam mengelola sekolah sangat menentukan tinggi atau lemahnya kualitas organisasi yang dipimpinnya.

Lembaga pendidikan terkhusus sekolah bertujuan menghasilkan siswa dan alumni yang berkualitas dalam segala bidang. Kualitas pendidikan diukur dari kualitas siswa dan kualitas guru. Mutu hasil pendidikan ditentukan dari kinerja guru, kemampuan profesional guru, kesejahteraan yang didapat oleh guru, disiplin kerja, motivasi mengajar, serta sarana prasarana sekolah, dan pengelolaan sekolah yang baik dari pimpinan sekolah.

Pemimpin sekolah bisa diketuai oleh kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki jabatan dan berperan penting dalam proses pendidikan. Jabatan dan peran dari kepala sekolah adalah pengelola pendidikan dan pemimpin formal disekolah. Berjalannya proses pembelajaran yang baik dan pengelolaan sekolah yang baik tergantung dari tanggung jawab atau manajemen pendidikan yang dilakukan oleh kepala Sekolah. Kepala sekolah menciptakan kondisi dan suasana iklim kerja yang baik bahkan hubungan antar manusia di sekolah sekolah terjalin dengan baik.

Melihat peranan kepala sekolah sebagai pimpinan dalam menjalankan tugasnya utamanya dalam masalah kinerja guru, maka dapat dikatakan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru serta para guru dapat mengapresiasi dirinya untuk mendukung kinerja kepala sekolah dan saling memberikan motivasi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Kepemimpinan kepala sekolah dalam

melaksanakan tugasnya selalu berorientasi pada visi dan misi sekolah serta semua pelaksanaan kegiatan sekolah harus terencana. Oleh karena itu, maka tugas kepala sekolah sebagai pemimpin diharapkan dapat menjalankan tugasnya sebagai pemimpin sekolah, administrator, dan supervisor.

Bedasarkan hal tersebut, maka kepala sekolah selaku pimpinan dituntut agar memiliki kemampuan atau kinerja yang memadai agar mampu mengambil inisiatif yang memiliki komitmen serta motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu kinerja guru, oleh karena itu, program kepala sekolah dipandang perlu dilaksanakan untuk meningkatkan mutu para guru dan pendidikan di masa yang akan datang

Kinerja mengajar guru pada dasarnya merupakan untuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja mengajar guru akan sangat menentukan kualitas hasil pendidik, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam pendidikan/pembelajaran di sekolah. Kinerja mengajar dikatakan berkualitas apabila seorang guru dapat menampilkan kelakuan yang baik dalam usaha mengajarnya.

Guru dalam proses pembelajaran memiliki peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi sukses dalam belajar. Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik,

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal dan pendidikan menengah.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktifitas kerja, sedangkan produktifitas merupakan keberhasilan dari suatu organisasi. Dengan demikian terdapat keterkaitan antara disiplin kerja dan produktifitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin adalah salah satu penentu berhasil atau tidaknya tujuan organisasi.

Menurut observasi yang peneliti lakukan dengan menanyakan langsung kepada beberapa informan yaitu Kepala sekolah Dalam pengambilan suatu keputusan di TK pembina Sumenep masih kurang konsisten dalam pengambilan tindakan yang terkadang selalu berubah-ubah sehingga membuat para guru sulit dalam mengambil keputusan, karena keputusan yang tidak pasti seperti pembuatan keputusan penyusunan program sekolah, penyusunan kegiatan sekolah yang terkadang berubah. Guru di TK Negeri pembina Sumenep ini mempunyai skill yang berbeda-beda dan juga pendidikan yang berbeda-beda. dan guru harus berinovasi sendiri sesuai dengan kemampuannya. Dan apabila ada kesalahan Kepala sekolah membantu dan memberikan pengarahan kepada guru dan tidak mengambil alih keputusannya sendiri dan hanya memberikan pengarahan saja. Berdasarkan latar belakang tersebut, menarik peneliti untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah dapat mengarahkan guru dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru TK pembina Sumenep.

Bedasarkan uraian tersebut, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian yang sangat penting dilakukan untuk melihat sejauh mana kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan judul, **“Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan disiplin Kerja di TK Negeri Pembina Kabupaten Sumenep.**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan di siplin kerja di TK Pembina Negeri Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan perumusan masalah di atas dapat ditetapkan tujuan penelitian ialah untuk mengatahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan disiplin kerja di TK Pembina Negeri Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kebijakan Teoritis

Bagi peneliti dapat memberikan manfaat dan juga memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan tentang penerapan gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru dan disiplin kerja dalam sumber daya manusia.

2. Kebijakan Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi TK Negeri Pembina untuk mengetahui penerapan gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru dan disiplin kerja.

1.5 Fokus penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman dan tidak menyimpang dari judul yang penulis tentukan, penelitian ini memfokuskan pada Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan disiplin kerja di TK Negeri Pembina Sumenep.

